



Jurnal Politeknik Caltex Riau

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

| e- ISSN : 2476-9460 (Online) | p- ISSN : 2085-0751 (Print)

LITERASI KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI PEMODERASI RELIGIUSITAS DALAM MEMPENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN PRODUK KEUANGAN SYARIAH

Gustati¹, Dian Rahmiati², Reni Endang Sulastris³

¹Politeknik Negeri Padang, Departemen Akuntansi, email: gustati.pnp@gmail.com

²Politeknik Negeri Padang, Departemen Akuntansi, email: dianrahmiati00@gmail.com

³Politeknik Negeri Padang, Departemen Akuntansi, email: reniendangsulastris@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian survey, bertujuan memberikan bukti empiris tentang Literasi Keuangan Syariah dalam memoderasi pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah pada mahasiswa Akuntansi PNP angkatan 2018-2022 dan telah mengambil matakuliah Akuntansi Perbankan. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan skala likert 1-5, dan didistribusikan melalui media g-form, serta memuat 9 pernyataan Literasi Keuangan Syariah dengan indikatornya pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepercayaan; 6 pernyataan Religiusitas dengan indikatornya praktik agama, keyakinan, pengalaman, pengetahuan agama, dan konsekuensi, serta 6 pernyataan Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah dengan indikatornya kognisi, emosi, dan konasi. Analisis data menggunakan regresi sederhana untuk menguji pengaruh Religiusitas ataupun Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah, dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan metode Selisih Nilai Mutlak untuk menguji Literasi Keuangan Syariah sebagai pemoderasi Hasil penelitian adalah baik variabel Religiusitas ataupun Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap minat menggunakan produk keuangan syariah. Hal ini ditunjukkan hasil signifikansinya masing-masingnya 0.000. Namun Literasi Keuangan Syariah tidak dapat memoderasi Religiusitas dalam mempengaruhi minat untuk menggunakan produk keuangan syariah, yang ditunjukkan oleh tingkat signifikansinya 0.649. Minat menggunakan produk keuangan syariah tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh literasi keuangan yang dimiliki, namun ada faktor lain yang mempengaruhinya dan tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: literasi, religiusitas, syariah

Abstract

This research aims to provide empirical evidence on Islamic Financial Literacy in moderating the effect of Religiosity on Interests in Using Islamic Financial Products in PNP Accounting students batch 2018-2022 who had taken the Banking Accounting course. Sampling using the Slovin formula. Data collection uses a questionnaire with a Likert scale of 1-5 which is distributed via g-form media. It contains 9 Islamic Financial Literacy statements with

indicators of knowledge, abilities, attitudes, and beliefs; 6 statements of Religiosity with indicators of religious practice, belief, experience, religious knowledge, and consequences, and 6 statements of Interest in Using Islamic Financial Products with indicators of cognition, emotion, and conation. Data analysis uses simple regression to examine the effect of Religiosity or Islamic Financial Literacy on Interest in Using Islamic Financial Products, and Moderated Regression Analysis (MRA) with the Difference in Absolute Value method to test Islamic Financial Literacy as a moderator. The results of the study show that both the Religiosity and Islamic Financial Literacy variables affect the interest in using Islamic financial products. This is shown by the results of the significance of each 0.000. However, Islamic Financial Literacy cannot moderate Religiosity in influencing interest in using Islamic financial products, as indicated by its significance level of 0.649. Interest in using Islamic financial products is not fully influenced by financial literacy, but other factors influence it and are not included in this study.

Keywords: *literacy, religiosity, sharia*

1. Pendahuluan

Dalam Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia (MEKSI) 2019-2024, Pemerintah Indonesia telah mempunyai visi menjadi pusat ekonomi syariah terkemuka dunia. Untuk mencapai hal tersebut, dirasa perlu terus dilakukan upaya peningkatan tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah melalui peningkatan program edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat, peningkatan inovasi, kapabilitas serta daya saing industri jasa keuangan syariah [12]. Hasil Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2022 indeks Literasi Keuangan Syariah dan Inklusi keuangan syariah masing-masing sebesar 9,14% dan 12,12% pada 2022. Adapun realisasi ini tumbuh dibandingkan periode 2019 masing-masing sebesar 8,93% dan 9,10% [13]. Sementara itu [12] pangsa pasar keuangan syariah per Juni 2022 tercatat sebesar 10,41% dan terdapat peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 10%.

Fokus OJK untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia tertuang dalam Arah Strategis Literasi Keuangan Tahun 2023 adalah Membangun Literasi Keuangan Masyarakat Desa Melalui Aliansi Strategis dengan Kementerian/Lembaga Terkait, Perangkat Desa dan penggerak PKK Desa, dan Mahasiswa KKN. Sasaran prioritas literasi keuangan tahun 2023 adalah pelajar/santri, UMKM, penyandang disabilitas dan masyarakat daerah 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal). Sedangkan sasaran prioritas inklusi keuangan tahun 2023 adalah segmen perempuan, pelajar, mahasiswa dan UMKM, masyarakat di wilayah perdesaan, dan sektor jasa keuangan syariah [13].

[8] Mahasiswa sebagai kaum terpelajar dan terdidik menjadi salah satu pilar pembangunan bangsa seharusnya sudah memahami literasi keuangan syariah sejak dini karena mahasiswa yang memiliki literasi keuangan, cenderung mampu membuat keputusan untuk kehidupan dan menerima tanggung jawab atas tindakan yang mereka lakukan termasuk dalam keputusan membuka rekening di perbankan syariah. [21], [15] Pengetahuan perbankan berpengaruh terhadap minat menabung. [10] Literasi keuangan berkontribusi positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. [5] Mahasiswa mempunyai literasi keuangan syariah yang cukup baik serta mendapatkan kurikulum tentang ekonomi syariah, dapat mendorong meningkatnya minat mahasiswa terhadap menjadi nasabah di perbankan syariah. Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi fenomena tersebut dalam penelitian ini antara lain religiusitas, literasi keuangan syariah dan minat menjadi nasabah di bank syariah. [16] Faktor yang mempengaruhi seseorang menggunakan bank syariah diantaranya adalah faktor internal, terdiri atas kualitas religiusitas, tingkat pendidikan, serta faktor demografi diantaranya usia, gender, dan pendapatan seseorang. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan masyarakat menggunakan bank syariah antara lain adalah lokasi bank atau aksesibilitas.

[28] Pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah akan berperan penting terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk-produk keuangan syariah. [14] Literasi keuangan

syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah. [2] Pengetahuan masyarakat mengenai keuangan syariah semakin berkembang seiring dengan bertambahnya kebutuhan manusia yang semakin kompleks. [23] Religiusitas merupakan salah satu faktor dalam pembentukan konsumen, karena masyarakat muslim lebih memilih jalan yang dibatasi oleh Allah dengan tidak memilih barang haram dan tidak kikir dan tamak, oleh karena itu perilaku konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah SWT. [3] Terdapat pengaruh positif Tingkat Religiusitas terhadap Niat Menabung di Bank Syariah. [19] Secara parsial variabel Literasi Keuangan Syariah ataupun Religiusitas berpengaruh terhadap minat penggunaan produk-produk bank syariah. Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat penggunaan produk-produk bank syariah. [5] Religiusitas dan literasi keuangan syariah berpengaruh simultan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. [11] Religiusitas dan literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap permintaan konsumen mempengaruhi sikap membeli dan niat beli mereka terhadap barang dan jasa keuangan islam, sehingga dapat disimpulkan sebagai penentu penting dari permintaan produk keuangan islam dalam sebuah masyarakat islam. Sementara itu [22] Literasi keuangan syariah bukan merupakan variabel moderasi pengaruh *disposable income* terhadap keputusan menabung di perbankan syariah, tetapi merupakan variabel moderasi pengaruh *sharia compliance* terhadap keputusan menabung di perbankan syariah. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan memberikan bukti empiris tentang Literasi Keuangan Syariah sebagai pemoderasi Religiusitas dalam mempengaruhi Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. Penelitian ini dilakukan dengan populasi Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Perilaku Konsumen

[20] Perilaku konsumen adalah suatu proses yang berkaitan dengan proses pembelian, pada saat para konsumen akan melakukan segala aktifitas-aktifitas seperti melakukan pencarian, penelitian, dan pengevaluasian terhadap suatu produk yang akan mereka beli. Perilaku konsumen merupakan hal-hal yang paling mendasari bagi seorang konsumen dalam membuat keputusan untuk melakukan pembelian atau tidak.

Perilaku konsumsi orang yang beriman akan berbeda dalam mengkonsumsi barang/jasa jika di bandingkan dengan orang yang lebih rendah tingkat keimanan dan kepatutannya kepada Allah SWT. Orang yang mempunyai keimanan dan patuh terhadap aturan-aturan yang telah di gariskan didalam Al-Qur'an dan hadits mengetahui batasan-batasan mana hal yang diperbolehkan dan mana yang tidak boleh untuk di laksanakan [25].

2.2 Literasi Keuangan Syariah

[13] Literasi Keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*), dan perilaku keuangan (*behaviour*) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. [4] Literasi keuangan syariah adalah perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai syariat Islam didalamnya. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Ada juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq, dan shadaqah. Aspek lainnya adalah tentang zakat dan warisan. Disamping itu beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menilai tingkat literasi keuangan syariah adalah kepemilikan rekening di lembaga keuangan syariah, pemahaman tentang produk dan jasa serta akad-akad syariah, pengetahuan tentang bagi hasil, dan jaminan. Sedangkan dimensi dalam literasi keuangan diantaranya *financial knowledge* (pengetahuan keuangan), *financial behaviour* (perilaku keuangan), dan *financial attitude* (sikap keuangan).

2.3 Religiusitas

[7] Pengertian religiusitas adalah satu sistem yang kompleks dari kepercayaan keyakinan dan sikap-sikap dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dengan satu keberadaan atau kepada sesuatu yang bersifat ketuhanan. Religiusitas adalah suatu kesatuan unsur-unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang beragama (*being religious*), dan bukan sekadar mengaku mempunyai agama (*having religion*). Religiusitas meliputi pengetahuan agama, keyakinan agama, pengamalan ritual agama, pengalaman agama, perilaku (moralitas) agama, dan sikap sosial keagamaan. [1] Perilaku Religius adalah setiap tindakan seseorang sebagai respon terhadap lingkungannya yang dialaminya sebagai proses pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. [23] Menuliskan bahwa Glock & Stark, 2020 membagi lima dimensi religiusitas yaitu : Dimensi Keyakinan atau Ideologis, Dimensi Praktik Agama, Dimensi Pengalaman, Dimensi Pengetahuan Agama, dan Dimensi Konsekuensi atau Pengalaman.

2.4 Minat Menggunakan

[2] Minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri. Acuan terbentuknya minat dapat dilihat dari tiga indikator yaitu :

- a. Kognisi (menenal): Minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut.
- b. Emosi (perasaan): Unsur emosi, karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang)
- c. Konasi (kehendak): merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan Hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

2.5 Produk Keuangan Syariah

Menurut OJK prinsip-prinsip yang dilarang dalam operasional lembaga jasa keuangan syariah adalah kegiatan yang mengandung unsur-unsur : Maisir, berarti gampang/mudah, menurut istilah maisir berarti memperoleh keuntungan tanpa harus bekerja keras; Gharar, berarti pertarungan, menurut istilah gharar berarti sesuatu yang mengandung ketidakjelasan, pertaruhan; dan Riba, adalah penambahan, kelebihan, pertumbuhan, atau peningkatan. Menurut istilah teknis, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil. Para ulama sepakat bahwa hukumnya riba adalah haram.

[17] Dapat disimpulkan bahwa beberapa produk keuangan syariah dari Lembaga Keuangan Syariah Bentuk Bank, merupakan produk yang berasal dari Bank Umum Syariah/Perbankan Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Secara garis besar produk Perbankan Syariah ini dapat dibagi menjadi tiga yaitu produk penyaluran dana (Murabahah, Assalam, Istishna, Ijarah, Musyarakah, dan Mudharabah), produk penghimpunan dana (Prinsip Wadiah dan Prinsip Mudharabah), dan produk jasa yang diberikan bank kepada nasabahnya seperti Sharf (Jual Beli Valuta Asing).

2.1. Pengembangan Hipotesis

[23] Religiusitas merupakan salah satu faktor dalam pembentukan konsumen, karena masyarakat muslim lebih memilih jalan yang dibatasi oleh Allah dengan tidak memilih barang haram dan tidak kikir dan tamak, oleh karena itu perilaku konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah SWT. [5] Secara parsial religiusitas berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Dari uraian tersebut, maka dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut :

Ha₁ : Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menggunakan produk keuangan syariah.

[26] Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa. [9]Tingkat pengetahuan, kualitas layanan, dan tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah baik

secara parsial maupun simultan. [27] Literasi keuangan syariah mampu mempengaruhi keputusan menabung di bank syariah meskipun kurang signifikan terhadap variabel keputusan menabung di bank syariah. [6] Pengetahuan keuangan, kontrol perilaku, kontrol keputusan, sosialisasi keuangan orang tua, dan pendapatan berpengaruh terhadap perilaku menabung tetapi tidak signifikan.

Maka hipotesis yang dapat dibentuk :

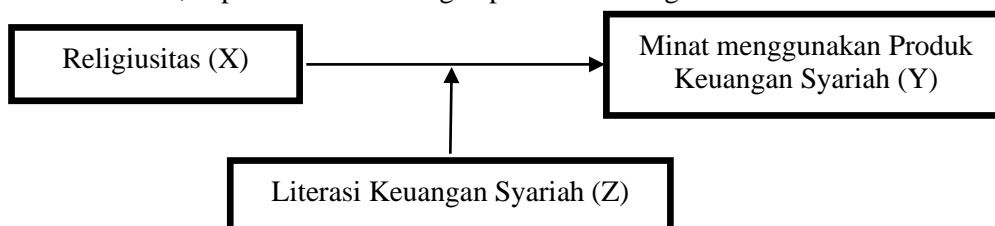
Ha₂ : Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap minat menggunakan produk keuangan syariah.

[5] Mahasiswa mempunyai literasi keuangan syariah yang cukup baik karena mendapatkan kurikulum tentang ekonomi syariah, seharusnya dengan literasi dapat mendorong meningkatnya minat mahasiswa terhadap menjadi nasabah di perbankan syariah. [8] Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan, cenderung mampu membuat keputusan untuk kehidupan dan menerima tanggung jawab atas tindakan yang mereka lakukan termasuk dalam keputusan membuka rekening di perbankan syariah. Dengan demikian, hipotesis yang dapat dibentuk :

Ha₃ : Literasi Keuangan memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat menggunakan produk keuangan syariah.

2.2. Kerangka Penelitian

Dari uraian diatas, dapat dibentuk kerangka penelitian sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Penelitian

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan survey, dengan populasi mahasiswa Program Studi DIII dan DIV Akuntansi Politeknik Negeri Padang (PNP) yang berstatus mahasiswa aktif pada angkatan 2018-2022, dan telah mengambil matakuliah Akuntansi Perbankan. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah sampel minimal. Jumlah mahasiswa aktif per semester genap 2022/2023, Prodi DIII Akuntansi PNP sebanyak 306 orang dan Prodi DIV Akuntansi sebanyak 245 orang. Sementara itu mahasiswa yang belum mengambil matakuliah Akuntansi Perbankan, Prodi DIII Akuntansi sebanyak 109 orang dan Prodi DIV Akuntansi sebanyak 104 orang. Sehingga mahasiswa yang dapat dijadikan responden adalah 338 orang. Jika penelitian ini memakai tingkat signifikansi 5%, maka sampel minimal untuk Prodi DIII Akuntansi adalah :

$$n = \frac{197}{(197 \times (0,05)^2) + 1}$$

$$n = 131,9933 \quad (\text{dibulatkan } 132 \text{ orang})$$

Sedangkan untuk sampel Prodi DIV Akuntansi adalah :

$$n = \frac{141}{(141 \times (0,05)^2) + 1}$$

$$n = 104,2514 \quad (\text{dibulatkan } 105 \text{ orang})$$

Sehingga total responden penelitian ini minimal adalah sebanyak $132 + 105 = 237$ orang

Pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang disebar secara online yaitu menggunakan media *g-form*. Kuisisioner menggunakan Skala Likert yaitu Sangat Tidak Setuju=1, Tidak Setuju=2, Ragu-ragu=3, Setuju=4, dan Sangat Setuju=5. Kuisisioner memuat 9 pernyataan untuk Literasi Keuangan Syariah yang meliputi indikator pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepercayaan; 6 pernyataan Religiusitas yang meliputi indikator praktik agama, keyakinan, pengalaman, pengetahuan agama, dan konsekuensi, serta 6 pernyataan Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah yang meliputi indikator kognisi, emosi, dan konasi. Dalam analisis data, menggunakan regresi sederhana untuk menguji pengaruh Religiusitas ataupun Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah, dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan metode Selisih Nilai Mutlak untuk menguji Literasi Keuangan Syariah sebagai pemoderasi. [18] Uji moderasi dengan metode selisih nilai mutlak dapat dilakukan dengan meregresikan selisih mutlak variabel bebas terstandarisasi dengan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi tersntadarisasi. Maka pada penelitian ini dapat dibuatkan 2 persamaan yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \varepsilon \dots\dots\dots 2)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 Z + \varepsilon \dots\dots\dots 3)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 ZX + \beta_2 ZZ + \beta_3 [ZX - ZZ] + \varepsilon \dots\dots\dots 4)$$

4. Hasil pembahasan

4.1 Demografi Responden

Responden yang dapat dikumpulkan adalah 253 orang, yang terdiri dari 146 orang Prodi DIII Akuntansi dan 107 orang Prodi DIV Akuntansi. Responden mayoritas adalah perempuan yaitu lebih dari 85%, kisaran umur responden diatas 21 tahun yaitu 65,6%, dan lebih dari 83%, uang saku responden berkisar Rp. 500.000 hingga Rp. 1.000.000 per bulan.

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sedangkan uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atas konstruk. Validitas diuji dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{table} *product moment person*. Nilai r_{table} untuk 253 data dengan tingkat signifikansi 0.05 diperoleh 0.1229. Dapat dilihat r_{hitung} lebih besar dari r_{table} , dan *Cronbach's Alpha* masing-masing variable juga lebih besar dari 0.700. dapat diartikan pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner valid dan reliabel.

4.3 Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.189232. Nilai ini lebih besar dari signifikasinya yaitu 0.05. Maka dapat diartikan data penelitian ini berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Parameter Variabel	Tolerance	VIF
Religiusitas (X)	0.581	1.722
Literasi Keuangan Syariah (Z)	0.581	1.722

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF pada masing-masing variabel peneltian tidak melebihi 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Penelitian ini menggunakan *Uji Glejser* yaitu dengan cara meregresikan variable independent terhadap nilai absolute residual atau Abs_RES

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Parameter Variabel	<i>t</i> hitung	Sig.
Literasi Keuangan Syariah (Z)	-0.208	0.836
Religiusitas (X)	0.470	0.639

Dari hasil uji Glejser diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model ini.

4.4 Analisis Deskriptif

Tabel 5. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah	253	16	42	30.32	4.618
Religiusitas	253	10	30	22.83	3.942
Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah	253	7	30	19.52	4.072
Valid N (listwise)	253				

Dari informasi pada table 5, dapat duraikan sebagai berikut :

1. Variabel Literasi Keuangan Syariah, nilai minimumnya 16 sedangkan nilai maksimumnya adalah 42, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 30.32 dan standar deviasi data 4.618.
2. Variabel Religiusitas, nilai minimumnya 10 sedangkan nilai maksimumnya adalah 30, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 22.83 dan standar deviasi data 3.942.
3. Variabel Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah, nilai minimumnya 7 sedangkan nilai maksimumnya adalah 30, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 19.52 dan standar deviasi data 4.072.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Religiusitas berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah.

Untuk mengetahui apakah Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menggunakan produk keuangan syariah, tanpa memasukkan variable moderasi yaitu variable Literasi Keuangan Syariah. Dalam hal ini peneliti menggunakan regresi sederhana, dengan hasil seperti pada tabel 6 dan tabel 7.

Tabel 6 . Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.305	3.394

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

Pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa Nilai Adjusted Rsquare yang diperoleh adalah 0.305. artinya kontribusi pengaruh religiusitas terhadap minat penggunaan produk keuangan syariah adalah sebesar 30.5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Untuk membentuk model regresi sederhana dapat digunakan tabel 7 dibawah ini:

Tabel 7. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.426	1.257		5.112	.000
	Religiusitas	0.573	0.054	0.555	10.569	.000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah

Berdasarkan tabel 7, maka dapat dibentuk model regresi untuk penelitian ini adalah :

$$Y = 6.426 + 0.573Religiusitas + e. \dots\dots\dots6)$$

Pada hasil pengolahan pada table 7 menunjukkan bahwa variable religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk keuangan syariah. Hal ini ditandai dengan tingkat signifikansinya 0.000 lebih kecil dari 0.05. Maka dalam penelitian ini H1 diterima.

4.5.2 Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah.

Untuk mengetahui bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah, peneliti menggunakan regresi sederhana, dengan hasil seperti pada tabel 8 dan tabel 9.

Tabel 8 . Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
2	.621 ^a	.385	.383	3.199

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R square yang diperoleh adalah 0.383. artinya kontribusi pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Penggunaan Produk Keuangan Syariah adalah sebesar 38.3%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 9. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
2	(Constant)	2.920	1.338		2.183	.030
	Literasi Keuangan	0.547	0.044	0.621	12.548	.000

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah

Berdasarkan tabel 9. Dapat dilihat bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan produk keuangan syariah, hal ini ditandai dengan signifikansi 0.000. Maka Ha2 diterima. Dengan demikian persamaan regresi untuk literasi keuangan adalah :

$$Y = 2,920 + 0.547Z + e \dots\dots\dots7)$$

4.5.3 Literasi Keuangan Syariah memoderasi Religiusitas dalam mempengaruhi Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah.

Berdasarkan hasil pengolahan dengan *Moderated Regression Analysis (MRA)* dengan model Selisih Nilai Mutlak, pada tabel 10 menunjukkan bahwa kontribusi Religiusitas dalam mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan produk keuangan syariah setelah dimoderasi oleh Literasi Keuangan Syariah adalah 0.419, sisanya dipengaruhi oleh variable yang lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 10. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.418	.293		66.294	.000
3 Zscore: Religiusitas	1.037	.268	.255	3.874	.000
Zscore: Literasi Keuangan	1.871	.269	.459	6.952	.000
Moderasi	.163	.358	.023	.455	.649

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Produk Syariah

Dari tabel 10 dapat diuraikan bahwa dengan memasukkan variable moderasi, Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan Produk Syariah. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi ZscoreReligiusitas adalah 0.000, lebih kecil dari taraf signifikansi. Begitu juga dengan Literasi Keuangan Syariah yang juga berpengaruh terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi ZscoreLiterasi Keuangan adalah 0.000, lebih kecil dari taraf signifikasinya. Sementara hasil penelitian juga menunjukkan Literasi Keuangan Syariah tidak dapat memoderasi religiusitas dalam mempengaruhi minat menggunakan produk keuangan syariah. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi Moderating 0.649 lebih besar dari 0.05. Dengan demikian Ha3 ditolak, karena literasi keuangan syariah tidak dapat memoderasi religiusitas dalam mempengaruhi Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. Sehingga dapat dikatakan variable literasi keuangan merupakan variable bebas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [29] Keputusan keuangan masyarakat tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang dimilikinya, karena bisa jadi disebabkan oleh latar belakang dan lingkungan sosial yang sangat berbeda sehingga pengendali keputusan-keputusan keuangannya tidaklah sepenuhnya tergantung pada literasi keuanganKesimpulan

4.4 Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Religiusitas dan Literasi keuangan Syariah, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. Sementara itu, Literasi Keuangan tidak dapat memoderasi Religiusitas dalam mempengaruhi Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. Hal ini dikarenakan bahwa Minat menggunakan produk keuangan syariah tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang. Namun bisa jadi ada faktor-faktor lain yang mempengaruhinya dan tidak dimasukkan dalam penelitian ini, misalnya, pendapatan, gaya hidup, lingkungan sosial, dan lain sebagainya. Untuk peneliti berikutnya, sebaiknya menambah variabel demografi seperti latar belakang pendidikan, latar belakang sosial, jumlah sample diperbanyak, dan lebih luas ke masyarakat umum.

Daftar Pustaka

- [1] Aisyah, M. (2016). the Influence of Religious Behavior on Consumers' Intention To Purchase Halal-Labeled Products. *Business and Entrepreneurial Review*, Vol. 14 No. 1, 15–32. <https://doi.org/10.25105/ber.v14i1.51>
- [2] Batubara, S. S., Pulungan, D. R., & Yenty, M., Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 23–37. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4757>, 2020.
- [3] Banowati, Mia Muktiana. “Pengaruh Pemahaman Prinsip Tabungan Syariah, Tingkat Religiusitas, Faktor Sosial Budaya, Dan Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Niat Menabung Di Bank Syariah Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2014 Universitas Negeri Yogyakarta” Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2018.
- [4] Djuwita, D., & Yusuf, A. A. “Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha”. *Al-Amwal*, : *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, Volume 10, No. 1 Tahun 2018, 105. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2837>, 2018.

- [5] Fauzi, Ahmad dan Murniawaty, Indri, “Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah], *Economic Education Analysis Journal*, EEAJ 9 (2), 473-486, p-ISSN 2252-6544, e-ISSN 2502-356X, 2020.
- [6] Firlianda, Fathya.. “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.” Skripsi, 2019
- [7] Fitriani, Annisa, Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being, *Al-AdYaN/Vol.XI, No.1/Januari-Juni/2016*
- [8] Hakim, Muhammad arif Rahman dan Muttaqin, Aminullah Achmad, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Vol. 8, No. 2 tahun 2020.
- [9] Handida, Rahmawati Deylla, and Sholeh, Maimun.. “Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* Vol.15 No.2: 84–90. E-ISSN : 2655-5182, P-ISSN : 1829-8028, 2019
- [10] Herawati, Nyoman Trisna. “Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 1–3 (48): 60–70, 2015.
- [11] Khan, N., Iqbal, N., & Asfandyar. *Analysing the Demand for Islamic Financial Products: The Role of Religiosity and Financial Literacy. Review of Economics and Development Studies*, 6(4), 893–904. <https://doi.org/10.47067/reads.v6i4.288>, . 2020.
- [12] OJK Institute, Memperkuat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah, 16 Februari 2023, <https://www.ojk.go.id/ojk institute/id/capacitybuilding/upcoming/1340/memperkuat-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah, 2023>.
- [13] OJK, Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022, 22 November 2022, <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- [14] Pratama, Yuda, Analisis Pengaruh Literasi keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (studi pada Bank BSI di Kotabumi Lampung Utara), Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2021.
- [15] Puji, Purnamawati Sety dan Hakim, Luqman, “Peran Gender sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Bank Syariah”, *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, Vol.9 No.1, p-ISSN : 2337-6457, e-ISSN : 2722-7502, 2021.
- [16] Pratiwi, Ayoe Niken. 2010. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim Untuk Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Di Kota Surakarta). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- [17] Priyadi, Unggul, Dr. M.Si, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi Kesatu Cetakan pertama, Februari 2019, ISBN: 978.602.392.391.5 e-ISBN: 978.602.392.392.2, Universitas Terbuka, 2019. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSA4206-M1.pdf>
- [18] Pendayani, N.K.M dan Heryanda, K.K., “Pengaruh Moderasi Lingkungan Kerja Pada Hubungan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Pada CV. Mente Bali Sejahtera”, *Bisma: Jurnal Manajemen*, Vol. 6 No. 2, Oktober 2020 P-ISSN: 2476-8782, 2020
- [19] Rahmawati, Auliya dan Hamdan, Ali, “Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Penggunaan Produk-Produk Bank Syariah. (Studi Kasus Pada Masyarakat Kel, Warugunung Surabaya)”, *The 2nd ICO EDUSHA 2021 Proceedings of International Conference On Islam Education Management and Sharia Economics* web: <https://prosiding.stainim.ac.id> Sidoarjo, December 13th 2021 Vol. 2. No. 1. E-ISSN : 2775-930X, 2021